

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah sebuah kitab suci sebagai petunjuk yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW. untuk kesempurnaan pada seluruh manusia. Dan disamping itu juga diturunkan sebagai pedoman hidup bagi kehidupan manusia untuk seluruh aspek dan dimensinya. Selain itu sebagai kitab suci yang penerimaannya adalah sebagai dogmatis dan membacanya adalah suatu pahala.

Al Qur'anur karim ini juga membicarakan tentang rasio dan kesadaran manusia, juga mengajarkan pada manusia aqidah tauhid, serta membersihkan diri manusia dengan berbagai aspek agama. Didalamnyapun juga terdapat sesuatu yang menunjukkan pada manusia jalan yang terbaik guna merelasikan idenya dan mengembangkan kepribadiannya pada jenjang jenjang kesempurnaan insani agar dengan demikian itu dapat memperoleh kebahagiaan bagi dirinya baik didunia maupun diakhirat.

Di samping itu pula Al Qur'an telah membawa dasar dasar pengobatan dan penyembuhan terhadap sesuatu penyakit jasmani dan rohani.

Sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an surah Al Israa ayat 82 sebagai berikut :

وننزل من القرآن ما هو شفاء ورحمة للمؤمنين ولا يزيد الظالمين
الآخسارا

Artinya :

Dan kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang yang zalim selain kerugian.¹

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa dari Al Qur'an sesuatu yang bisa menyembuhkan orang dari kebodohan dan kesesatan, serta menghilangkan penyakit penyakit keraguan dan kemunafikan, penyelewengan dan anti Tuhan. dan disamping itu juga Al Qur'an merupakan rahmat bagi orang-orang yang beriman.²

Oleh karena itu dari ayat tersebut memberikan pengertian bahwa Al Qur'an merupakan suatu penawar yang sempurna untuk berbagai jenis penyakit. Baik karena petunjuk maknawiyah Al Qur'an tersebut yang direalisasikan melalui etika penalaran ataupun ditinjau dari segi mu'jizat Al Qur'an yang tidak dapat direka dengan nalar.

Sesungguhnya Al Qur'anul karim itu mempunyai konsep monumental yang merupakan obat penyakit stress, obat penenang jiwa, obat penyakit hati dan merupakan

1. Departemen Agama RI. Al Qur'an Dan Terjemahannya, Penerbit Mahkota Surabaya, 1989. hal. 437

2. Ahmad Musthafa Al Maraghi, Terjemahan Tafsir Al Maraghi, Juz. 15, Penerbit CV. Toha Putra Semarang hal.163

cahaya bagi segala kegelapan. Bahkan ia juga merupakan pangkal segala duka lara, pencipta kehidupan sejahtera sepanjang masa, yang tak tergoyahkan oleh berbagai syakwasangka dan takkan tergeser oleh badai kebingungan.³

Tidak ragu lagi bahwa dalam Al Qur'an itu terdapat kekuatan spiritual yang luar biasa dan mempunyai pengaruh dalam atas diri manusia. Ia membangkitkan pikiran, menggelorakan perasaan, menggugah kesadaran dan menajamkan wawasan. Manusia yang dibawah pengaruh Al Qur'an ini seakan menjadi manusia yang baru diciptakan kembali.

Sehubungan dengan anggapan dasar tersebut bahwa banyak upaya untuk melakukan sesuatu penyembuhan terhadap segala macam penyakit. Namun diantara manusia itu sendiri ada yang tidak meyakini adanya suatu penyembuhan, tetapi setelah mereka tertimpa olehnya, barulah mereka meyakini adanya penyembuhan tersebut. Selain mencegah penyakit tersebut atau paling tidak berusaha memperkecil kemungkinan timbulnya, disamping percaya penuh bahwa Allah SWT. adalah Maha Kuasa terhadap segala sesuatu termasuk terhadap segala penyembuhan segala macam penyakit tersebut.

Dalam hal ini pentingnya agama dalam terapi dalam segala penyakit, sesungguhnya keimanan kepada Allah SWT.

³-Syekh Muhammad Ibnu Nashir Al Abudi, Al Qur'an Penangkal Stres, Penerbit CV. Ramadhan, Solo, 1989-1991, hal. 9

merupakan kekuatan luarbiasa yang membekali manusia yang religius dengan kekuatan rohaniyah yang menopangnya dalam menanggung beratnya badan kehidupan, menghindarkan banyak keresahan dan penyakit yang menimpa banyak manusia yang hidup pada zaman modern ini yang didominasi oleh kehidupan materi. Tetapi pada saat yang sama ia juga membutuhkan hidangan rohani inilah yang membuat manusia mengalami banyaak tekanan dan ketegangan dan membuatnya menjadi sasaran keresahan baru, juga membuatnya tertimpah berbagai macam penyakit.

Allah SWT. menyembuhkan melalui sunnatullahNYA yang menjadi hukum alam yang diciptakannya. Melalui sebab akibat, sebagaimana penyakit ada penyebabnya. Sedangkan manusia menyembuhkan melalui usahanya yaitu dengan berbagai macam cara atau bimbingan yang diikutinya.

Dengan demikian jelaslah Al Qur'an sebagai petunjuk yang pasti tentang bagaimana mestinya sikap manusia untuk memperoleh kesehatan, baik kesehatan rohani maupun kesehatan jasmani secara berimbang. Sebab keseimbangan keduanya lah yang membawa kesejahteraan lahir batin. Dengan demikian kesehatan sangat penting bagi kehidupan manusia karena kesehatan adalah modal bagi manusia.

Untuk menuju pada kehidupan keselamatan di dunia dan kesejahteraan diakhirat maka pertama-tama kepribadian di duniawi inilah yang memerlukan pengejawantahan nilai

nilai Qur'ani. Oleh karena itu didunia ini manusia ditinjau dari keseimbangan kesehatan rohani dan jasmaninya dapat di bagi empat komponen :

- a. Manusia yang sakit rohani dan sehat jasmani merupakan sampah bagi masyarakat dan sebagai gambaran dapat terlihat pada orang-orang yang morphinis jasmaninya sakit rohaninya tidak sehat.
- b. Manusia yang sakit rohani dan sehat jasmani merupakan ancaman bagi masyarakat dapat terlihat pada orang-orang yang brtubuh kekar tetapi pekerjaannya ialah menodong merampok dan sebagainya.
- c. Manusia yang sakit jasmani dan sehat rohani merupakan beban bagi masyarakat, hal ini dapat terlihat bagi orang-orang yang sehari-harinya mendekatkan diri pada Tuhan, tetapi untuk makan saja mereka harus disuapi.
- d. Manusia yang sehat jasmani dan sehat rohani merupakan rahmat bagi masyarakat, seperti halnya dengan seorang petani yang dengan kekuatannya menggarap sawah ditengah panas matahari dan tak akan berhenti, hanya karena perasaan lelah, namun ketika waktu bedug sholat telah tiba, ia mengambil air wudlu dan menghadap pada Allah.

Demikianlah keempat komponen tersebut, namun kriteria butir keempatlah yang merupakan sasaran pokok dan tujuan utama kehidupan manusia. Dengan demikian Al Qur'anul karim itu mengandung konsep-konsep pengobatan maka Rosulullah SAW. juga melengkapinya dengan kode-kode

ilmu kesehatan yang dikenal dewasa ini dengan formulasi kesehatan Nabi atau dengan jelas disebutkan kesehatan Islam.

B. Rumusan Masalah

Agar lebih praktis dan operasional, maka permasalahan studi ini dirumuskan dalam bentuk-bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep monumental Al Qur'an tentang As Syifaa serta pengaruhnya terhadap penyakit rohani dan jasmani.
2. Sejauh mana Nabi Muhammad SAW. memberi petunjuk baik teoritis ataupun praktis dalam hal dasar-dasar pengobatan Islam.
3. Sejauh mana pendapat para ulama tentang pengertian Syifaa dalam al Qur'an.

C. Alasan Memilih Judul

Dari latar belakang yang telah dipaparkan tadi dengan dasar pertimbangan, sehingga penulis memilih judul tersebut ialah pemikiran-pemikiran yang tersimpul sebagai berikut :

1. Mengingat bahwa Al Qur'an merupakan ajaran-Nya yang universal, semua terkandung dalam Al Qur'an yang membicarakan berbagai macam masalah antara lain ilmu kesehatan dan lain sebagainya.
2. Secara konsepsional Al Qur'an mengandung unsur-unsur pengobatan, yang indikasinya memerlukan analisa yang

bersifat pendekatan yang sebenarnya, justru itu penulis bermaksud untuk menjelaskan sejauh mana Al-Qur'an memberi pengaruh terhadap penyembuhan penyakit baik rohani maupun jasmani.

3. Untuk memperkenalkan kepada masyarakat bahwa Al-Qur'an dengan sifat keuniversalamannya mampu menjawab segala aspek kehidupan masyarakat termasuk didalamnya dimensi pengobatan untuk menuju penyembuhan dan pada titik akhirnya ialah kesehatan.

D. Penejelasan Judul

Untuk mempertegas pengertian skripsi ini serta memudahkan pemahaman terhadap wawasan bahasan yang dimaksud, maka berikut ini akan diketengahkan beberapa pengertian.

Analisa ialah penyelidikan sesuatu peristiwa, (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya dan sebagainya.⁴

Yang dimaksud dengan As Syifaa ialah Syafaa-Yasyfii-Syifaan yang artinya menyembuhkan.⁵

As Syifaa adalah bentuk mashaar dan jama'nya adalah Asyfiyah, yang berarti obat.⁶ Karena mendapat imbuhan

4. W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Bahasa Indonesia, Cet. VI, Jakarta, Balai Pustaka, 1982, hal. 39-40.

5. Prof. H. Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia, IAIN Imam Bonjol, Padang-Jakarta, Set. I, 1973, hal. 200.

6. Darel Mashreq, Copyright 1975, Al Munjid Fil Lughah Wal A'lam, Beirut Lebanon, hal. 396.

alif-lam, maka menjadi As. syifaa untuk mengkongkritkan sebagai istilah baku yang sebenarnya adalah kata jadian (mashdar) sehingga yang dimaksud adalah obat atau kesembuhan.

Al Qur'an menurut bahasa atau sesuatu yang dibaca. sedang menurut terminologi Dr. Subhi Sholeh merumuskan definisi Al Qur'an yang dipandang sebagai definisi yang dapat diterima oleh para ulama terutama ahli bahasa, ahli fiqh dan ushul fiqh.

القرآن هو الكتاب المعجز المنزل على النبي من المكنون
في الصالحات المنقول عليه بالتواتر المتعبد بتلاوته

Artinya :

Al Qur'an adalah firman Allah yang mengandung kemujizatan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. tertulis dalam lembaran lembaran disampaikan secara mutawatir dan bernilai ibadah membacanya.⁷

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul analisa AS Syifaa dalam Al Qur'an tersebut diatas adalah suatu usaha analisa untuk mengetengahkan dalam bentuk kajian ilmiah tentang nilai-nilai penyembuhan (kesehatan), baik dalam bentuk teoritis maupun praktis yang terkandung didalam Al qur'an dan Sunah Rasul.

Penulis pada dasarnya menyadari bahwa judul skripsi ini mencakup suatu kajian yang luas yakni

⁷•Drs. Masfuk Zuhdi, Pengantar Ulumul Qur'an, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1990, hal. 1.

tentang analitic medic yang tidak diakomodir didalam silabus fakultas Ushuluddin. Oleh karena itu penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yakni sejauh adanya keterkaitan yang erat antara hal-hal pengobatan.

Dengan demikian maka orientasi pembahasannya lebih menitik beratkan pada aspek-aspek penyembuhan terhadap penyakit rohani manusia sekalipun didalam pembahasan kelak tidak lepas kemungkinan untuk mengungkapkan secara global -penyembuhan terhadap penyakit jasmani.

E. Tujuan Pembahasan

Sesuai dengan permasalahan tersebut maka tujuan studi ini sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan bahwa As Syifaa dalam Al Qur'an adalah sebagai pengobat bagi segala macam penyakit serta pengaruhnya.
2. Untuk menjelaskan dasar-dasar pengobatan Nabi Muhammad SAW. atau dasar dasar pengobatan islam.
3. Untuk menerangkan pendapat-pendapat para ulama

terhadap adanya As Syifaa dalam Al Qur'an.

F. Manfaat Hasil Pembahasan

Dari hasil study dapat bermanfaat dalam tiga hal :

1. Agar dapat dijadikan dorongan untuk penelitian lebih, sehubungan dengan adanya As Syifa dalam Al Qur'an sebagai penyembuhan bagi segala macam penyakit.

2. Dan dapat menambahkan ilmu pengetahuan terutama dibidang ilmu tafsir Al Qur'an.
3. Yang menjelaskan As Syifaa dalam Al Qur'an bagi segala macam penyakit itu akan menambah keimanan umat Islam terhadap kebenaran Al Qur'an.

G. Metode Dan Sistematika Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah :

- a. Metode deduktatif ialah beberapa sistim analogi dengan indikasi premis dan natijah.
- b. Metode komparatif ialah membandingkan antar kedua pendapat, dalil atau kerangka berfikir, selanjutnya menarik kesimpulan berdasarkan hasil perbandingan tersebut.

Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan sistematika bab per bab masing-masing bab mengandung sub-sub dimana antara yang satu dengan yang lain mempunyai hubungan yang erat sehingga susunan bab tersebut merupakan kebulatan pengertian dari skripsi ini.

Bab I adalah pendahuluan, diuraikan segala yang menjadi dasar penulisan skripsi, semua yang dijelaskan dalam bab ini adalah merupakan gambaran global dari keseluruhan materi penulisan yang akan dikemukakan dalam bab-bab berikutnya.

Bab II menjelaskan tentang kajian As syifaa yang

meliputi eksistensi As syifaa dengan mengkaji beberapa hal yang berkaitan erat dengannya yaitu pengertian As syifaa sistem pengobatan menurut syara' juga pengobatan menurut Nabi, serta peranan Al Qur'an dalam pemeliharaan kesehatan

Bab III yaitu pandangan Al Qur'an terhadap berbagai macam penyakit yang diderita manusia. Dalam hal ini akan diuraikan tentang penyakit rohani dan penyakit jasmani dan juga diterangkan sebab sebab timbulnya kedua penyakit tersebut, serta usaha-usaha untuk mengatasinya, Selanjutnya dijelaskan juga hikmah Al Qur'an yang memberikan bimbingan kepada manusia tentang kesehatan.

Bab IV ialah Al Qur'an dan kesembuhan. yang akan dijelaskan pada bab ini yakni nilai As syifaa dalam perintah Allah dan nilai nilai As syifaa dalam larangan Allah SWT. serta pengaruh Al Qur'an terhadap penyebabnya.

Bab V dalam bab ini penulis menyimpulkan keseluruhan skripsi dengan beberapa saran-saran.